

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Majalengka adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah kecamatan Majalengka Kota. Secara geografis Kabupaten Majalengka terletak di bagian timur Provinsi Jawa Barat. Luas Wilayah Kabupaten Majalengka adalah 1.204,24 Km<sup>2</sup>. Berdasarkan catatan Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Majalengka dalam angka 2022 mencakup penduduk sebanyak 1.329.894 jiwa.

Kecelakaan lalu lintas saat ini merupakan permasalahan yang serius bagi negara berkembang seperti Indonesia. Jumlah kasus kecelakaan yang tinggi pada kota-kota besar di Indonesia adalah bukti dari kurangnya kesadaran pengguna jalan serta tidak optimalnya sarana dan prasarana. Penanganan masalah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia dilakukan dengan mengetahui kondisi dan perilaku pengguna jalan. Kemudian memberikan beberapa alternatif usulan sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Upaya peningkatan pada keselamatan lalu lintas yaitu dengan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan dengan cara mengoptimalkan kinerja pada ruas jalan tersebut serta menurunkan pada jumlah konflik lalu lintas yang terjadi. Menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 22 Tahun 2009, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak sengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Analisis keselamatan jalan dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui penanganan yang tepat terhadap daerah rawan kecelakaan lalu lintas (Oktopianto, Shofiah, 2021).

Kepolisian Resort Kabupaten Majalengka tahun 2018-2022 mencatat sebanyak 1710 kejadian kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Majalengka, dengan tingkat kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu 452 kejadian kecelakaan dan tingkat kecelakaan terendah terjadi pada tahun 2021 dengan 292 kejadian kecelakaan. Berdasarkan kondisi eksisting yang

ada dilapangan, ruas jalan Cirebon – Bandung ini merupakan daerah rawan kecelakaan. Dengan jumlah kecelakaan pada 1 tahun terakhir sejumlah 30 kejadian, dengan korban meninggal dunia 20 korban, 3 korban luka berat dan 23 korban luka ringan. Ruas jalan Cirebon – Bandung ini diidentifikasi sebagai Daerah Rawan Kecelakaan ke- 1 menurut data Laporan Umum PKL Kabupaten Majalengka Tahun 2023. Data ini menyoroti pentingnya peningkatan keselamatan dan pengawasan lalu lintas di ruas jalan tersebut untuk mengurangi angka kecelakaan dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

Kejadian kecelakaan lalu lintas banyak disebabkan oleh beberapa faktor seperti manusia, kendaraan, cuaca, marka jalan yang belum terfasilitasi dengan baik. Manusia dapat menyebabkan kecelakaan dikarenakan tidak disiplin dalam mengemudikan kendaraan, kondisi kesehatan yang kurang baik, sedang dalam pengaruh obat-obatan maupun minuman keras. Selain itu, dari faktor kendaraan dapat menyebabkan kecelakaan dikarenakan tidak adanya pengecekan kendaraan ataupun pemeliharaan kendaraan dan juga bisa disebabkan karena adanya kendaraan tersebut mengalami rem blong, serta kelebihan dimensi dan muatan. Faktor cuaca juga mempengaruhi kecelakaan, misalnya pada saat hujan deras. Hujan deras menyebabkan jalan menjadi licin sehingga berpotensi menyebabkan kendaraan tergelincir khususnya sepeda motor. Faktor prasarana jalan juga menjadi penyebab terjadinya kecelakaan seperti marka, rambu, serta lampu penerangan jalan merupakan petunjuk/informasi mengenai jalan tersebut. Apabila ada marka, rambu, serta lampu penerangan jalan yang tidak dipasang pada jalan maka hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Bentuk geometri jalan yang berlubang maupun dari segi rambu dan marka yang tidak terfasilitasi dengan baik, adanya faktor manusia dan lingkungan yang dapat menyebabkan kecelakaan dan pada kerugian material pada tahun 2019 menunjukkan angka yang cukup besar sehingga dalam upaya peningkatan keselamatan jalan sesuai dengan UU No. 22 / 2009 Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas dilaksanakan untuk mengoptimalkan penggunaan jaringan jalan dan gerakan Lalu lintas dalam rangka menjamin Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas dan

Angkutan Jalan tersebut, maka diperlukan suatu penelitian yang memuat analisis permasalahan berupa pembuatan "**UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN CIREBON – BANDUNG DI KABUPATEN MAJALENGKA**".

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan situasi kondisi eksisting jalan, maka identifikasi permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruas jalan Cirebon – Bandung merupakan salah satu daerah rawan kecelakaan tertinggi pertama di Kabupaten Majalengka sebagaimana pada laporan umum PKL Kabupaten Majalengka Tahun 2023 dengan jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 30 dengan korban meninggal dunia 20 korban, 3 korban luka berat dan 23 korban luka ringan.
2. Rendahnya kinerja pelayanan jalan pada ruas jalan Cirebon – Bandung menjadi faktor pemicu terjadinya kecelakaan bagi pengguna jalan seperti tidak berfungsinya fasilitas penerangan jalan, rambu peringatan yang tidak ada, Marka dan *Zebra Crossing* yang sudah memudar dan melebihi batas kecepatan yang sudah ditentukan.
3. Rendahnya upaya pencegahan yang tepat dalam mengatasi tingginya angka kecelakaan di ruas jalan Cirebon – Bandung.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi kecelakaan pada ruas jalan Cirebon – Bandung di Kabupaten Majalengka?
2. Apa saja faktor - faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Cirebon – Bandung di Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan para pengguna jalan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan jalan yang berkeselamatan di jalan Cirebon – Bandung?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan peningkatan terhadap keselamatan di Ruas Jalan Cirebon – Bandung dan memberikan solusi terhadap masalah kecelakaan lalu lintas di Jalan Cirebon – Bandung kepada pemerintah kabupaten Majalengka khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka dalam rangka kontribusi tersedianya jalan yang berkeselamatan dan cukup memadai, sehingga bisa melayani para pengguna jalan (pejalan kaki, pengguna kendaraan bermotor) agar lalu lintas dapat berjalan dengan lancar.

Oleh karena itu tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi kecelakaan pada ruas jalan Cirebon – Bandung di Kabupaten Majalengka.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada Ruas Jalan Cirebon – Bandung di Kabupaten Majalengka.
3. Memberikan rekomendasi upaya penanganan peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Cirebon – Bandung Kabupaten Majalengka.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian.

1. Wilayah kajian yang diambil adalah pada Ruas Jalan Cirebon – Bandung Kabupaten Majalengka berdasarkan ruas jalan dengan Tingkat kecelakaan tertinggi pertama di Kabupaten Majalengka.
2. Permasalahan yang ada pada ruas jalan Cirebon – Bandung yang akan dikaji adalah sepanjang 3 km pada km 16.5 -19.5.
3. Penelitian ini mengidentifikasi potensi kecelakaan, faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut dan untuk memberikan usulan penanganan atau rekomendasi dari permasalahan yang ada.